

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTAPINANG T.A. 2014/2015

Trio Putra Siregar (NIM 4101111057)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Subjek penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Kotapinang yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana di akhir setiap siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa.

Instrumen penelitian ini melalui tes kemampuan pemecahan masalah dan observasi. Soal tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk uraian, di setiap akhir siklus diberikan satu kali tes kemampuan pemecahan masalah yang terdiri dari empat soal.

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh pada siklus I terdapat 19 orang siswa dari 30 orang siswa (63,3%) yang memperoleh kategori kemampuan pemecahan masalah sedang (mencapai ketuntasan belajar) dengan rata-rata kelas 66,5. Pada siklus II diperoleh 26 orang siswa dari 30 orang siswa (86,7%) yang memperoleh kategori kemampuan pemecahan masalah tinggi (mencapai ketuntasan belajar) dengan rata-rata kelas 80,1. Dari siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 7 orang siswa (23,3%) dan nilai rata-rata meningkat sebesar 13,6. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I dikategorikan baik dengan nilai rata-rata pada kegiatan awal 2,625, kegiatan inti 2,58 dan kegiatan akhir 2,75. Pada siklus II, tingkat kemampuan peneliti mengelola pembelajaran termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata pada kegiatan awal 3,125, kegiatan inti 3,025 dan kegiatan akhir 3,75.

Karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa dan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Kotapinang.